PENDAHULUAN

Demam adalah temperatur tubuh di atas normal (>37,1ºC), yang disebabkan oleh kelainan di dalam otak atau oleh bahan-bahan toksik yang mempengaruhi pusat pengaturan suhu tubuh. Pada prinsipnya demam dapat menguntungkan dan dapat pula merugikan. Pada tingkat tertentu demam merupakan bagian dari pertahanan tubuh antara lain daya fagositosis meningkat dan viabilitas kuman menurun. Demam pada anak dapat merugikan karena menimbulkan kejang demam. Demam ringan sebetulnya tidak perlu diobati. Demam <39ºC pada anak yang sebelumnya sehat pada umumnya tidak memerlukan pengobatan. Bila suhu naik >39ºC, anak cenderung tidak nyaman dan pemberian obat-obatan penurun panas sering membuat anak merasa lebih baik[1,2,3].

Parasetamol adalah antipiretik yang paling sering digunakan yang pada penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kelainan hati pada dosis tinggi dan penggunaan berulang. Penggunaan parasetamol dapat menyebabkan kelainan hati, maka perlu dicari alternatif pengobatan demam menggunakan bahan alam yang lebih aman/efek samping lebih minimal. Maka, untuk mendorong pemanfaatan tanaman menjadi obat-obatan perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas tanaman yang berkhasiat antipiretik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, jus buah dan ekstrak daun jeruk nipis (*Citrus aurantiifolium* L.) memberikan efek antipiretik pada tikus putih, maka berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap efek antipiretik pada daun jeruk kasturi (*Citrus madurensis* Lour) yang memiliki

kesamaan genus dengan jeruk nipis menggunakan tikus putih yang diinduksi pepton 5% serta pembanding parasetamol[4,5].

Adapun tujuan dari penelitian kali ini yaitu mengetahui efek antipiretik ekstrak etanol 96% daun jeruk kasturi terhadap tikus putih jantan dengan berbagai variasi dosis.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai manfaat ekstrak daun jeruk kasturi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya untuk pengembangan potensi daun jeruk kasturi sebagai antipiretik.